

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Pelayanan kesehatan yang baik bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi – tingginya (Pujowati, 2012).

Penyakit *Diabetes Melitus* (DM) merupakan salah satu penyakit tidak menular yang terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. DM sering disebut sebagai *The Great Iminator*, karena penyakit ini dapat mengenai semua organ tubuh dan menimbulkan berbagai macam keluhan (Baradero dkk,2015). Serta merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan dan akan menyertai seumur hidup penderita sehingga sangat mempengaruhi kualitas hidup penderita.

Berdasarkan Laporan Tahunan Rumah Sakit di Jawa Timur tahun 2012 kasus DM untuk pasien rawat jalan di rumah sakit umum pemerintah tipe B mencapai 102.399 kasus. Seperti halnya pada rumah sakit tipe B, rumah sakit tipe C jumlah kasus DM adalah 35.028 kasus. Sedangkan jumlah kasus penyakit DM pasien rawat inap di rumah sakit umum pemerintah tipe B adalah 8.370 kasus. Serta sejumlah 9.620 kasus pada rumah sakit tipe C (Depkes, 2012).

Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Kabupaten Pasuruan merupakan rumah sakit rujukan dengan jumlah kunjungan yang cukup tinggi dan relatif meningkat. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, didapat data jumlah kunjungan pasien rawat jalan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Kabupaten Pasuruan pada Tahun 2011 – 2015.

No.	Tahun	Jumlah Kunjungan
1.	2011	89.526
2.	2012	97.522
3.	2013	109.549
4.	2014	108.147
5.	2015	124.132

Sumber : Data Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Kabupaten Pasuruan pada Tahun 2011 – 2015

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah kunjungan pasien rawat jalan di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan cukup tinggi dengan jumlah 89.526 pada tahun 2011 dan meningkat menjadi 97.522 kunjungan pada tahun 2012. Pada tahun 2013 jumlah kunjungan tetap mengalami peningkatan dengan 109.549 kunjungan namun menurun pada tahun 2014 dengan jumlah 108.147 kunjungan. Sedangkan pada tahun 2015 jumlah kunjungan meningkat menjadi 124.132 kunjungan.

Selain jumlah kunjungan yang relatif meningkat, di dapat jumlah kasus *diabetes mellitus* yang cukup tinggi. Berikut jumlah kasus DM di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Kabupaten Pasuruan :

Tabel 1.2 Data jumlah kasus DM tipe 1 dan DM tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Kabupaten Pasuruan pada Tahun 2012 – 2015

No.	Tahun	DM Tipe 1		DM Tipe 2	
		Rawat Jalan	Rawat Inap	Rawat Jalan	Rawat Inap
1	2012	229	214	785	385
2	2013	178	56	648	659
3	2014	273	204	651	293
4	2015	221	217	500	270

Sumber : Data Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Kabupaten Pasuruan pada tahun 2012 - 2015

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah kasus diabetes mellitus tipe 1 di unit rawat jalan mencapai 229 kasus pada tahun 2012 dan menurun menjadi 178 kasus pada tahun 2013. Sedangkan pada tahun 2014, kasus diabetes mellitus tipe 1 meningkat menjadi 273 kasus dan menurun menjadi 221 kasus pada tahun 2015. Pada tahun 2012 di unit rawat inap, kasus diabetes mellitus tipe 1 mencapai 214 kasus dan menurun menjadi 56 kasus pada tahun 2013. Namun semakin meningkat pada tahun 2014 yang mencapai 204 kasus dan 217 kasus pada tahun 2015.

Sedangkan kasus diabetes mellitus tipe 2 di unit rawat jalan pada tahun 2012 mencapai 785 kasus dan menurun hingga tahun 2015 yang mencapai 500 kasus. Pada unit rawat inap, kasus diabetes mellitus tipe 2 tahun 2012 mencapai 385 kasus, dan meningkat pada tahun 2013 yang mencapai 659 kasus. Namun jumlah kasus pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan hingga 270 kasus.

Data-data diatas menunjukkan bahwa jumlah penderita DM di Indonesia sangat tinggi. Dengan kemungkinan terjadi peningkatan jumlah penderita DM di masa mendatang akan menjadi beban yang sangat berat untuk dapat ditangani sendiri oleh dokter spesialis/subspesialis atau bahkan oleh semua tenaga kesehatan yang ada.

Masalah yang dihadapi antara lain belum semua penyandang DM memiliki kesadaran akan keparahan dan cara menangani penyakitnya. Selain itu kekurangtahuan pasien tentang komplikasi yang dapat terjadi bila pengelolaan DM kurang baik.

Menurut Yudianto dkk dalam Ningtyas (2013:2), kualitas hidup penting untuk diteliti guna membantu petugas kesehatan untuk mengetahui keadaan kesehatan seseorang, sehingga dapat menjadi arahan atau patokan dalam menentukan intervensi yang sesuai dengan keadaan pasien, serta sebagai upaya tindakan pencegahan komplikasi pada penderita DM.

Namun tingginya kesibukan pasien, khususnya yang masih berada dalam usia produktif menyebabkan proses dalam pengobatan pasien menjadi terhambat, pasien terkadang lupa pada jadwal kontrol secara rutin.

Salah satu teknologi yang berguna untuk meningkatkan perilaku pasien dalam pengobatan yaitu memberikan layanan pengobatan terkontrol kepada pasien menggunakan teknologi *mobile*. Salah satu layanan pada *handphone* yang banyak digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan adalah *Short Message System* (SMS) yang dapat mengirimkan informasi yang dibutuhkan (Indrianingsih, 2009). Hal ini yang dapat dimanfaatkan oleh rumah sakit untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien melalui SMS *reminder* jadwal berobat.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk merancang suatu sistem SMS *reminder* guna mempertahankan kualitas hidup pasien, sehingga mengurangi faktor resiko terjadinya komplikasi DM di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Kabupaten Pasuruan. Selain itu akan mempermudah petugas mengingatkan pasien DM pada jadwal kontrol secara rutin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah “Bagaimana merancang dan membuat aplikasi *reminder* pasien *diabetes mellitus* berbasis SMS *gateway* di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Kabupaten Pasuruan?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Merancang dan membuat aplikasi *reminder* pasien *diabetes mellitus* berbasis SMS *gateway* di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Kabupaten Pasuruan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis dan mendefinisikan persyaratan Aplikasi *Reminder* jadwal kontrol pasien *Diabetes Mellitus* Berbasis SMS *Gateway* di Klinik Diabetes dan Ginjal RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.
- b. Merancang sistem dan perangkat lunak pada Aplikasi *Reminder* jadwal kontrol pasien *Diabetes Mellitus* Berbasis SMS *Gateway* di Klinik Diabetes dan Ginjal RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan menggunakan *Flowchart*, *Data Flow Diagram* dan *Entity Relationship Diagram*.
- c. Mengimplementasikan dan pengujian unit kedalam sebuah kode menjadi Aplikasi *Reminder* jadwal kontrol pasien *Diabetes Mellitus* Berbasis SMS *Gateway* di Klinik Diabetes dan Ginjal RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.
- d. Melakukan integrasi dan pengujian Aplikasi *Reminder* jadwal kontrol pasien *Diabetes Mellitus* Berbasis SMS *Gateway* di Klinik Diabetes dan Ginjal RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

Membantu meningkatkan pemantauan kesehatan yang efektif dan efisien, serta sebagai sistem pengingat kontrol bagi pasien DM di Klinik Diabetes dan Ginjal RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.

1.4.2 Bagi Pasien

Memberikan SMS pengingat kepada pasien DM di Klinik Diabetes dan Ginjal RSUD Kabupaten Pasuruan mengenai jadwal kontrol secara rutin dalam perawatannya.

1.4.3 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai pengembangan sistem pemantauan kesehatan berbasis SMS *Gateway*.